



PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

**ISBN 978-623-8092-03-1**

**PROSIDING SARASEHAN KONSELOR & CALL FOR PAPER**  
**"Penguatan Keilmuan Konseling Islam Sebagai Solusi Ketahanan Keluarga Muslim"**

<b>Penerapan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengatasi Konflik Dengan Orang Tua di SMA Negeri 12 Makassar</b> Nur Hidayatulla D, Muh Ilham Bakhtiar, Dan Abdul Wahid	<b>1 - 16</b>
<b>Pentingnya Komunikasi Terhadap Keluarga Untuk Menjaga Harmonisasi Dan Terbentuknya Karakter Yang Berkualitas Dan Berakhlak</b> Silmi Qurota Ayun	<b>17 - 24</b>
<b>Filsafat Eksistensial Khudi Dalam Konseling Islam</b> Ulfah	<b>25 - 46</b>
<b><i>Psychological Well-Being</i> Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Musawwa Surakarta</b> Khasanah	<b>47 - 57</b>
<b><i>Ta'zir</i> Sebagai Upaya Menangani Perilaku Delikueni Remaja Pant</b> Triyono dan Anang Syahrir Shidiq	<b>58 - 74</b>
<b>Strategi Dakwah Radio Dalam Menghadapi Tantangan Pada Era Pandemi</b> Samrah	<b>75 - 80</b>
<b>Psikoedukasi untuk Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Anak Berbakat (<i>Gifted</i>)</b> Novita Maulidya Jalal	<b>81 - 91</b>
<b><i>Self-Management</i> Meningkatkan Kontrol Diri Remaja Awal Dari Perilaku Negatif</b> Astinah	<b>92 - 110</b>
<b>Penerimaan Diri Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai</b> Novita Maulidya Jalal, Miftah Idris, Dian Novita Siswanti dan Muhammad Daud	<b>111 - 123</b>
<b>Dampak Pola Asuh <i>Long Distance Marriage</i> Terhadap Psikologis Anak</b> Anggita Hardianti, Tania Salsabila, dan Siti Nafisa	<b>124 - 135</b>
<b>Pola Asuh Demokratis Orang tua dalam Perkembangan Sosial Anak</b> Nur Afiah dan Sukria	<b>136 - 147</b>
<b>Resiliensi Ibu Yang Mendampingi Anak Disabilitas Intelektual</b> Rukiana Novianti Putri dan Andi Tri Supratno Musrah	<b>148 - 162</b>
<b>Memulihkan Luka (<i>Inner Child</i>) Dengan Konseling Individu Media Auto Audiobiografi di SMPN 3 Leuwiliang Bogor</b> Cahyu Astriwi	<b>163 - 190</b>
<b>Efektifitas Konseling <i>Online</i> Bagi Siswa di Masa Pandemi Covid 19</b> Novita Maulidya Jalal	<b>190 - 204</b>

*BAB III PENYULUHAN ISLAM*

**STRATEGI DAKWAH RADIO DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DI ERA PANDEMI**

**Samrah**

Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Email: [samrahscout@gmail.com](mailto:samrahscout@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Radio Preaching Strategies for Challenges in the Pandemic Era. Using radio in the da'wah process has become a common thing in today's information technology era. Da'wah messages need to be broadcast more widely so that people understand more about Islamic teachings, which are being practiced less and less widely understood. Especially during the pandemic, there were very many religious cases that were not understood by the public, while the rules for restricting social activities were very strict, therefore the role of radio as a medium of da'wah was very important in spreading religious messages. The strategy of da'wah through radio was finally found to be a safe and useful route for spreading religious messages to the public/community.*

**Keywords:** *Strategy, Da'wah, Radio, Pandemic*

**PENDAHULUAN**

Era pandemi membawa berbagai permasalahan membuat masyarakat menjadi kacau termasuk pada aspek-aspek penting seperti aspek sosial, kesehatan, pendidikan, ekonomi hingga agama. Hal tersebut mendorong perlunya berbagai strategi untuk mengatasi permasalahan yang muncul. Agama sebagai hal yang berisikan landasan dan aturan hidup menyediakan

berbagai ajaran dan aturan yang mampu mengelola berbagai permasalahan yang ada dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik dalam aspek individu maupun sosial kemasyarakatan.

Tetapi permasalahan lain muncul akibat dari era pandemi, yaitu penyebaran pesan-pesan agama menjadi terhambat karena banyaknya aturan pembatasan aktivitas sosial dalam masyarakat. Permasalahan ini memerlukan berbagai strategi yang efektif dan efisien agar pesan-pesan agama dapat tersebar dengan baik. Radio menjadi salah satu sarana yang dapat diperhitungkan dalam proses penyebaran pesan-pesan agama dalam masa pandemi. Hal tersebut dipahami berdasarkan pertimbangan bahwa aktivitas radio tidak dipengaruhi oleh pembatasan aktivitas sosial pada masyarakat, karena pada dasarnya radio hanya mentransmisikan pesan melalui jaringan radio itu sendiri, yang diharapkan tersampaikan dengan baik kepada masyarakat secara menyeluruh.

Strategi-strategi yang tepat sasaran dalam hal ini mengatasi permasalahan sosial masyarakat pada era pandemi sangat diperlukan dalam proses dakwah melalui radio. Da'i sebagai pelaku dakwah diharapkan mampu memberikan kinerja yang efektif dalam menghadapi permasalahan yang ada. Permasalahan seperti banyaknya kesalahpahaman masyarakat mengenai sistem ibadah di era pandemi, dimana ada beberapa wilayah yang masih bermasalah dengan sistem shalat berjamaah di mesjid dan berbagai masalah-masalah lainnya baik yang bersifat agamis, maupun non-agama, sedangkan kegiatan dakwah *face to face* terkendala akibat aturan pembatasan aktivitas sosial pada masyarakat. Maka dari itu, penulis bertujuan untuk mengkaji bagaimana permasalahan sosial masyarakat di era pandemi dan strategi pendakwah dalam menyebarkan pesan-pesan agama melalui radio di era pandemi.

## PEMBAHASAN

Konsepsi dakwah pada era saat ini semakin berkembang seiring perkembangan jaman, berbagai media mulai banyak bermunculan dalam membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan dakwah. Permasalahan sosial masyarakat saat ini juga mendorong perkembangan dakwah atas tuntutannya dalam menghadapi permasalahan masyarakat yang ada. Sehingga pembahasan mengenai strategi dakwah di era pandemi melalui radio perlu dikaji lebih lanjut.

### **Problematika Dakwah Era Pandemi**

Problematika berarti persoalan atau permasalahan, yang dalam hal ini memiliki tuntutan untuk dipecahkan. Problematika dari segi bahasa berarti sesuatu yang menimbulkan masalah dan dibutuhkan pemecahan. Adapun problematika yang dibahas dalam tulisan ini adalah problematika dakwah pada era pandemi, dalam hal ini pandemi covid-19. Dakwah pada dasarnya adalah suatu aktivitas dengan tujuan mulia yakni untuk menyeru manusia ke arah yang diridhoi Allah swt dengan cara-cara yang telah diatur pula yakni *amar ma'ruf nahi mungkar* sehingga manusia dapat kembali kepada jalan yang diridhai Allah sesuai syariat ajaran Islam. Sehingga hal tersebut menjadi urgensi dalam pelaksanaan dakwah.

Munculnya wabah pandemi memberi sangat banyak permasalahan di era sekarang ini, selain perkembangan dari teknologi informasi itu sendiri. Pandemi yang dikenal dengan istilah covid-19 menjadi wabah yang cukup lama dihadapi dan mempengaruhi berbagai aspek dunia ini. Hal yang paling terasa adalah penurunan aktivitas sosial melalui banyaknya pembatasan-pembatasan aktivitas sosial pada berbagai daerah di dunia khususnya Indonesia, termasuk pada berbagai agenda kegiatan dakwah yang sulit dilaksanakan, yang secara tidak langsung membuat da'i memerlukan berbagai metode dakwah baru.

Kegiatan dakwah yang umumnya dilakukan di area-area publik, seperti mesjid, lapangan, mimbar, dan sebagainya menjadi terkendala dilakukan akibat dari pembatasan sosial yang dijalankan. Sehingga proses dakwah tidak lagi dapat berjalan sebagaimana biasanya. Selain munculnya problematika dalam proses dakwah, wabah pandemi juga memunculkan masalah dalam aspek-aspek kehidupan masyarakat yang tentunya memerlukan peran agama dalam mengatur permasalahan tersebut.

### **Strategi Dakwah Melalui Radio**

Radio merupakan teknologi yang sudah cukup lama eksis dalam perkembangan teknologi informasi, termasuk dari perkembangan zaman itu sendiri. Radio merupakan teknologi yang bersifat auditif atau berfokus pada media yang dinikmati melalui pendengaran atau media yang menyajikan produk audio. Radio pada masa sekarang ini mungkin masih sangat eksis, tetapi peminat radio tidak lagi sebesar dahulu, akibat dari munculnya berbagai media-media berbasis internet yang sangat digemari masyarakat. Apalagi jangkauan radio yang tidak sebesar internet. Meskipun demikian, radio tetap masih memberikan pengaruh besar pada berbagai kalangan masyarakat.

Inovasi-inovasi yang disajikan radio pada masa sekarang ini mencoba menarik minat masyarakat dengan sajian-sajian informasi menarik dengan pembawaan yang baik pula. Begitupun dalam kegiatan dakwah, para da'i dituntut agar mampu menarik minat masyarakat minimal untuk mendengarkan pesan yang dibawakan dan akan lebih baik lagi apabila pendengar memahami dan mengikuti pesan/informasi yang didapatkan. Pengelolaan radio menjadi titik sentral dalam hal ini, dimana proses menarik minat pendengar dan proses untuk membuat pendengar memahami informasi sangat ditekankan. Khususnya pada masa pandemi covid-19, pembatasan aktivitas sosial membuat radio memiliki peran penting, karena kegiatan radio tidak memerlukan aktivitas

*face to face*, sehingga masyarakat hanya perlu menunggu dan mendengarkan informasi diberikan kepada mereka. Hal yang paling penting disini adalah strategi yang perlu dilakukan agar masyarakat mau mendengarkan radio dan dapat memahami pesan dari radio. Sehingga komunikasi persuasif sangat dibutuhkan. Media sosial juga cukup membantu menarik minat masyarakat untuk mendengarkan radio, dimana setiap anggota masyarakat dapat saling mengajak melalui media sosial dengan mempromosikan kegiatan radio secara menarik agar orang-orang tertarik mendengarkan radio.

Para da'i dalam hal ini juga sangat dituntut dengan adanya pandemi ini agar mampu menyajikan konten-konten dakwah yang diminati masyarakat dengan menggunakan media-media yang terbatas. Meskipun demikian, perkembangan teknologi informasi seharusnya tak menjadi masalah besar lagi dalam proses dakwah, karena melalui berbagai perangkat teknologi informasi, dakwah tetap dapat dijalankan. Hal terpenting yang perlu ditekankan kembali adalah bagaimana melakukan kegiatan dakwah yang optimal melalui media-media yang ada.

Secara garis besar, radio menjadi sarana yang mampu digunakan dalam penyebaran informasi, dalam hal ini penyebaran pesan-pesan islam. Melalui strategi yang tepat, diharapkan mampu menarik minat masyarakat untuk mengakses radio dan membuat masyarakat mampu memahami intisari atau hikmah dari konten dakwah yang disajikan. Sehingga kegiatan-kegiatan yang bersifat persuasif dan melalui aktivitas mempromosikan kegiatan dapat dijadikan strategi untuk mencapai optimalisasi radio sebagai media dakwah.

## **SIMPULAN**

Permasalahan pada era pandemi covid-19 sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek khususnya aspek sosial kemasyarakatan dimana masyarakat cenderung kewalahan bersosialisasi

dengan orang lain yang membuat penyebaran informasi sedikit terhambat. Strategi penggunaan radio menjadi salah satu metode yang tepat digunakan dalam menghadapi masalah pembatasan sosial sehingga aktivitas dakwah tetap dapat dijalankan dengan optimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasan. (2020). Tantangan dan Arah Dakwah di Tengah Ancaman Pandemi Covid-19. *Jurnal Peurawi*. Vol. 3. No. 2.
- Kusnawan, Aep. (2004). *Komunikasi dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film dan Media Digital*. Bandung: Benang Merah Press.
- Muhaemin. (2017). Dakwah Digital Akademisi Dakwah. *Academic Journal for Humiletic Studies*. Vol. 11. No. 2.
- Poerwadarminta. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.
- Setyowati dan Cahya. (2020). Peran Dakwah *Daring* untuk Menjaga Solidaritas Sosial di Masa Pandemi Covid-19. *Academica Journal of Multidiciplinary Studies*. Vol. 4. No. 2.